

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman individu melalui pengajaran, latihan, dan pengalaman. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan individu agar dapat berfungsi secara efektif dalam masyarakat, meningkatkan kemampuan mereka, dan mengembangkan potensi penuh mereka. Pendidikan tidak terbatas pada pengajaran formal di dalam kelas, tetapi juga dapat mencakup pengalaman belajar sepanjang hidup, baik di sekolah, perguruan tinggi, tempat kerja, atau melalui pembelajaran mandiri. Pendidikan mencakup berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi, dan dapat mencakup berbagai disiplin ilmu dan bidang keahlian. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan mampu mengaktualisasikan potensi kemanusiaanya secara optimal.

Pendidikan jasmani yaitu suatu bidang dalam pendidikan yang berfokus pada pengembangan fisik, kesehatan, dan keterampilan motorik individu melalui aktivitas fisik dan olahraga. Tujuan utama dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan, dan keterampilan motorik individu, serta mempromosikan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup aktif dan sehat. Menurut Kristiyandaru, (2010:3) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi. Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan

Agil Meilana, 2023

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DAARUT TAUHID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Cahya Pratama, 2018).

Selain itu Pendidikan Jasmani Kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Menurut UU. No. 3 Tahun 2005 bab 1 "Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani"(H & Riady, 2018). Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif (H & Riady, 2018).

Faktanya, tidak semua lembaga memiliki sarana dan prasarana yang tepat untuk menunjang kinerja siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Namun, pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di semua jenjang pendidikan yang ada. Demikian pula, sekolah terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada untuk memaksimalkan hasil

Agil Meilana, 2023

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DAARUT TAUHID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dengan sarana dan prasarana yang tepat. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan prestasi akademik. Kehadiran berbagai sarana dan prasarana turut menunjang keberlangsungan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kita membutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah menerima penjelasan guru. Jika sarana dan prasarana yang disediakan kurang, hal ini dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar (Yuniati & Sutirta, 2021).

Berikut Ini ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yang pertama dari (Pérez, 2017) dengan penelitiannya yaitu diperoleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,454 kemudian diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,400- < 0,600 dengan interpretasi "Cukup atau Sedang". Maka hipotesis yang diajukan (H_1) dinyatakan diterima. Dari penelitian tersebut mempunyai perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan di tingkan SMK sedangkan yang sebelumnya dilakukan di SD, penelitian ini dilakukan dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat sedangkan yang sebelumnya hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian kedua dari (Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, 2016) diperoleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,484 kemudian diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,40- < 0,59 dengan interpretasi "Cukup atau Sedang". Maka hipotesis yang diajukan (H_1) dinyatakan diterima dengan artian ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid. Dari penelitian kedua juga terdapat perbedaan yang sama dengan penelitian pertama yaitu dilakukan di tingkat SD, berikutnya penelitian kedua focus ke pengaruh anatar sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar sedangkan penelitian ini fokus ke hubungan. Penelitian yang ketiga dari Nabilah et al (2019) terdapat hasil yaitu uji-t test sampel related dan diperoleh thitung 1,864 > 1,67 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Palembang. Terdapat perbedaan

Agil Meilana, 2023

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DAARUT TAUHID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara penelitian ketida dengan penelitian ini yaitu, penelitian ketiga dilakukan di SMA sedangkan penlitian ini dilakukan di SMK, perbedaan kedua dari letak geografi penelitian ketiga dilakukan di Palembang sedangkan penelitian ini dilakukan di Bandung.

Adanya Peraturan Pemerintah yang telah dikemukakan di atas dapat menciptakan, mengembangkan, dan memfasilitasi kemampuan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Berdasarkan hakikat pendidikan yang telah dikemukakan, hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang No 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 4 bahwa “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik tersebut adalah dengan diadakannya suatu pendidikan khusus yang dapat membina dan melatih bakat istimewa yang dimiliki oleh peserta didik. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banya faktor, salah satunya adalah rendahnya motif, dorongan atau motivasi yang dimiliki maupun diperoleh siswa. Dalam pendidikan khususnya bidang olahraga, upaya optimalisasi kompetensi dan prestasi belajar siswa tersebut dapat dilakukan dengan penguatan motivasi internal yang dimiliki siswa melalui simbol, maskot atau slogan, pelaksanaan do’a sebelum maupun setelah bertanding dan memberi contoh keteladanan perilaku lainnya (Adib An’Amta Ahmad, 2014).

Selanjutnya, adapun upaya optimalisasi yang dilakukan dengan pemberian motivasi eksternal melalui guru, pelatih, sekolah, maupun pemerintah terhadap siswa secara tepat sebagai upaya mencapai hasil belajar yang tinggi. Dalam kegiatan belajar menurut Sardiman (2011:75) mengemukakan bahwa, “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar”. Faktor yang juga menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar olahraga lainnya yaitu adanya sarana dan prasarana keolahragaan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Menurut Gunarsa (2008:34) “faktor yang juga berperan besar dalam mengaktualisasikan bakat dan kemampuan menjadi penampilan

Agil Meilana, 2023

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DAARUT TAUHID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan prestasi yang optimal adalah adanya fasilitas yang memadai”. Fasilitas yang dibutuhkan meliputi lapangan tempat latihan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan latihan. Lapangan dengan berbagai macam alat yang dibutuhkan sebagai tempat dan peralatan latihan seorang calon atlet, sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan, atau sebaliknya kegagalan, untuk menjadi seorang atlet yang baik.

Hal tersebut tentunya memerlukan manajemen yang baik dalam mengelola sarana prasarana, mulai dari pengadaan, pemeliharaan sampai pada penghapusan. Melalui perencanaan dan pengadaan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan jenis cabang olahraga yang ditekuni, dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar olahraga yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh apakah ada hubungan antara kelengkapan sarana Pendidikan jasmani dengan motivasi belajar murid kelas XI SMK Daarut Tauhid, hubungan antara kelengkapan prasarana Pendidikan jasmani dengan motivasi belajar murid kelas XI SMK Daarut Tauhid, hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dengan motivasi belajar murid kelas XI SMK Daarut Tauhid.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum diketahuinya hubungan antara sarana Pendidikan Jasmani dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Daarut Tauhid.
- b. Belum diketahuinya hubungan antara prasarana Pendidikan Jasmani dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Daarut Tauhid.
- c. Belum diketahuinya hubungan antara sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Daarut Tauhid.

1.3 Pembatasan Masalah

- a. Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi

Agil Meilana, 2023

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DAARUT TAUHID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada hubungan antara sarana dengan motivasi belajar kelas XI SMK Daarut Tauhid, hubungan antara prasarana dengan motivasi belajar kelas XI SMK Daarut Tauhid. hubungan antara sarana dan prasarana dengan motivasi belajar kelas XI SMK Daarut Tauhid.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara sarana dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Daarut Tauhid, apakah ada hubungan antara prasarana dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Daarut Tauhid, apakah ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Daarut Tauhid.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sarana dengan motivasi belajar siswa kelas kelas XI SMK Daarut Tauhid, hubungan antara prasarana dengan motivasi belajar siswa kelas kelas XI SMK Daarut Tauhid, hubungan antara sarana dan prasarana dengan motivasi belajar siswa kelas kelas XI SMK Daarut Tauhid

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu secara teoritis dan secara praktis yang diharapkan sebagai berikut

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat teoritis, seurang- kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2) Manfaat Praktis

Agil Meilana, 2023

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DAARUT TAUHID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.
2. Bagi Murid, dapat meningkatkan motivasi, disiplin belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh pemanfaatan sarana prasarana dengan motivasi belajar murid, serta dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.